

**MANFAAT PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KOSTUM
MENURUT WARGA BELAJAR DI PKBM SURYA
KECAMATAN NANGGALO PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh:

**ZULHADRIZAL
NIM.1100438/2011**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

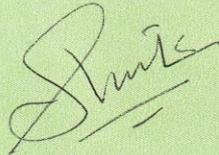
SKRIPSI

Judul : Manfaat Pembelajaran Keterampilan Kostum Menurut
Warga Belajar di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang
Nama : Zulhadrizal
NIM/BP : 1100438/2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

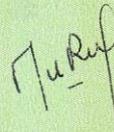
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



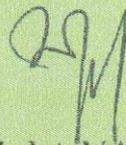
Dra. Setiawati, M.Si
NIP 196109191 98602 2 002

Pembimbing II,



Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP. 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Zulhadrizal

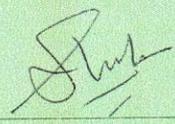
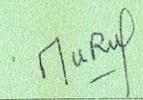
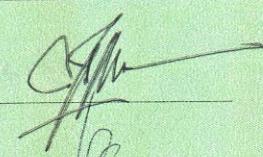
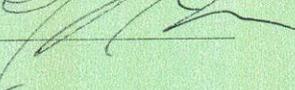
NIM BP : 100438/2011

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Manfaat Pembelajaran Keterampilan Kostum Menurut Warga Belajar di
PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang.

Padang, April 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Setiawati, M.Si.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Syur'aini, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Jamaris Jamna, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Manfaat Pembelajaran Keterampilan Kostum Menurut Warga belajar di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2016
Yang menyatakan,




Zulhadrizal

ABSTRAK

Zulhadrizal: Manfaat Pembelajaran Keterampilan Kostum Menurut Warga belajar Di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya kehadiran warga belajar dalam mengikuti pembelajaran keterampilan kostum yaitu diatas 90%, minat warga belajar dalam mengikuti pembelajaran tinggi, terlihat dari keseriusan warga belajar dalam mendengarkan materi, keaktifan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dan tingginya kemauan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan manfaat pembelajaran keterampilan kostum menurut warga belajar di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang yang dilihat dari aspek membuka mata pencaharian dan mengembangkan potensi diri warga belajar.

Penelitian ini termasuk penelitian deskripsi kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar keterampilan kostum yang berjumlah 20 orang. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sensus yaitu seluruh populasi dijadikan responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan untuk analisis data menggunakan presentase.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pembelajaran keterampilan kostum di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang bermanfaat dalam membantu warga belajar dari aspek membuka mata pencaharian. Kemudian, pembelajaran keterampilan kostum bermanfaat dalam membantu warga belajar dari aspek mengembangkan potensi diri. Saran dalam penelitian ini agar warga belajar lebih mengembangkan ilmu yang telah didapat selama pembelajaran di selenggarakan, dan kepada pengelola PKBM sebagai fasilitator untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Manfaat Pembelajaran Keterampilan Kostum Menurut Warga Belajar di PKBM Surya KecamatanNanggalo Padang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra.Setiawati, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Syur’aini, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibupengelola PKBM Surya yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data.

7. Bapak, emak, kakak dan adik yang telah memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2011 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Defenisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Gambaran Umum PKBM	11
2. Pembelajaran Keterampilan sebagai Salah Satu Pembelajaran Pendidikan Luar sekolah	17
3. Manfaat Pembelajaran Keterampilan Kostum Menurut Warga Belajar	24
4. Hubungan Manfaat Pembelajaran dengan Keberhasilan Keterampilan Kostum	39
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasidan Sampel Penelitian	43

C. Jenis dan Sumber Data	44
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data.....	45
F. Instrumen Penelitian.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR RUJUKAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kehadiran Warga Belajar	5
2. Manfaat Pembelajaran Keterampilan Kostum Menurut Warga Belajar di PKBM Surya dari Aspek Membuka Mata Pencaharian.....	49
3. Manfaat Pembelajaran Keterampilan Kostum Menurut Warga Belajar di PKBM Surya dari Aspek Mengembangkan Potensi Diri.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	42
2. Diagram Batang Manfaat Pembelajaran Keterampilan Kostum Menurut Warga Belajar di PKBM Surya dari Aspek Membuka Mata Pencaharian	50
3. Diagram Batang Manfaat Pembelajaran Keterampilan Kostum Menurut Warga Belajar di PKBM Surya dari Aspek Mengembangkan Potensi Diri	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan luar sekolah sebagai bagian dari pendidikan nasional yang pembelajarannya berkaitan dengan berbagai sektor pembangunan, adalah wajar untuk memantapkan tugas pokoknya agar berorientasi pada perubahan masyarakat yang mungkin terjadi dimasa depan. Pendidikan luar sekolah menggarap pendidikan yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, lapangan kerja, wirausaha, dan pembangunan pada umumnya. Sejalan dengan itu pendidikan luar sekolah didasarkan atas kebutuhan pendidikan dan kebutuhan belajar yang tumbuh dimasyarakat. Tujuan pembelajaran dalam pendidikan luar sekolah berhubungan erat dengan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat setempat dan atau kebutuhan lembaga tempat peserta didik bekerja (Sudjana, 1991: 222).

Pendidikan non formal (PNF) sebagai cakupan pendidikan luar sekolah merupakan kata kunci yang tepat dalam memberdayakan masyarakat. Salah satu unsur dalam PNF adalah pembelajaran berbasis masyarakat, dimana inti dari pembelajaran yang dimaksud yaitu mengutamakan aspek keterampilan yang dapat dipakai sebagai penunjang dan pegangan hidup bagi mereka. Artinya ada relevansi pendidikan dengan kehidupan yang nantinya akan dijalani oleh peserta didik.

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan kegiatan interaksi yang edukatif antara pendidik dengan peserta

didik (Sudjana, 1991:82). Pembelajaran merupakan kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan dari pembelajaran (Hamalik, 2001:18).

Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari (Sudjana, 1987:34). Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah (Muhibin, 2006:64).

Pembelajaran keterampilan adalah pembelajaran yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada peserta didik tentang nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil menjalankan kehidupannya, yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya (Supardi, 2004:278). Dengan definisi tersebut, maka pembelajaran keterampilan harus merefleksikan nilai-nilai kehidupan nyata sehari-hari. Dengan cara ini, pembelajaran akan lebih realistis, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi peserta didik dan akan tumbuh subur.

Pembelajaran keterampilan yang bermanfaat dapat dilihat dari beberapa kriteria, seperti yang dikatakan oleh Supardi (2004:283) diantaranya dapat meningkatkan kecakapan peserta didik sesuai dengan perubahan teknologi, menjadi lebih kompeten, bermanfaat dalam membantu masalah perekonomian, bermanfaat dalam menyiapkan manusia terampil, bermanfaat untuk memberi orientasi untuk mengembangkan potensinya, mempersiapkan promosi ketenagakerjaan dan bekal dalam menghadapi problema hidup, mandiri dengan tingkat ketergantungan yang rendah terhadap lapangan kerja yang disediakan

pemerintah, dan dapat mengpotensikan potensi diri yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan suatu pembelajaran di lembaga pendidikan harus mempunyai kompetensi. Kompetensi yang dimaksud tidak akan tercapai apabila sebuah lembaga pendidikan tidak mempunyai suatu pandangan atau prosedur yang jelas dalam pembelajaran. Hal ini jelas tanpa pengecualian terhadap pendidikan yang berbasis kemasyarakatan seperti Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Hal ini bisa dilihat dalam hal pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di lembaga tersebut, apakah sudah sesuai dengan tujuan yang hendak di capai atau belum memenuhi kriteria kompetensi yang dimaksud.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan nasional melalui jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan sebagai tempat bagi warga untuk mengekspresikan semua kemauan, cita-cita, keingin tahuan, memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan segenap sarana prasarana dan segala potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan kerja yang memadai untuk bekerja dan atau berusaha mandiri yang pada akhirnya dapat meningkatkan ekonomi dan taraf hidupnya.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) menyediakan berbagai macam jenis pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Kesetaraan, Keaksaraan Fungsional dan Kursus-kursus. Pada umumnya pengelola dan penyelenggara PKBM adalah masyarakat, tetapi juga difasilitasi dan dibawah naungan pemerintah.

PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memiliki peran penting dan strategis sekali dalam upaya memberdayakan masyarakat khususnya bidang pendidikan yaitu melalui pembelajaran keterampilan kostum, menjahit, bordir, sablon, elektro, komputer dan lain-lain.

Pembelajaran keterampilan kostum merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang. Data awal mengenai pembelajaran keterampilan kostum di dapatkan berdasarkan wawancara dengan kepala pengelola PKBM Surya yaitu Ibu Yuspa pada hari Senin tanggal 20 April 2015. peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran dilaksanakan selama tiga bulan, yakni dari tanggal 23 Desember 2014 s.d 12 Maret 2015, setiap minggunya tiga kali pertemuan, yakni hari Selasa, Rabu, dan Kamis yang diikuti oleh ibu-ibu rumah tangga sebanyak dua puluh orang. Pendidikan mereka paling tinggi tamatan Sekolah Menengah Atas sebanyak lima orang, tamatan Sekolah Menengah Pertama sebanyak sembilan orang dan tamatan Sekolah Dasar sebanyak enam orang. Rutinitas sehari-hari mereka hanya sebagai ibu rumah tangga tanpa pekerjaan sampingan lain yang dapat menambah pendapatan.

Materi yang diberikan yaitu pembelajaran keterampilan dalam pembuatan kostum. Pembelajaran keterampilan kostum terdiri dari beberapa kostum yakni membuat seragam PAUD, selain itu mereka juga membuat celana panjang, rok panjang, baju, serta piyama.

Adapun pada saat pembelajaran mereka antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlihat keseriusan mereka dalam menerima dan mendengarkan materi yang disampaikan, keseriusan mereka di tunjukkan dengan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan proses pembelajaran, seperti aktif bertanya, menjawab ketika tutor bertanya, tidak ribut, dan tidak keluar masuk ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Tingkat kehadiran warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran tinggi, hal ini dibuktikan dengan data tingkat kehadiran keseluruhan warga belajar rata-rata diatas 90%, untuk memperkuat data, dapat di lihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Data kehadiran warga belajar pembelajaran keterampilan kostum di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang

No.	Waktu	Persentase kehadiran
1.	23 Desember 2014 s.d 15 Januari 2015	95%
2.	20 Januari s.d 12 Februari 2015	91%
3.	17 Februari s.d 12 Maret 2015	94%

Sumber: Lembaga PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang

Tingginya tingkat kehadiran warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran di dorong oleh motivasi yang tinggi untuk mendapatkan keterampilan. Motivasi mereka mengikuti pembelajaran karena rendahnya tingkat pendidikan. Secara umum rendahnya pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki membuat mereka sulit dalam mencari kerja yang diiginkan ataupun membangun peluang usaha dengan penghasilan lebih. Namun, dengan kondisi demikian tidak melemahkan kemauan mereka untuk belajar kembali di lembaga PKBM Surya dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki dan mendapatkan keterampilan yang nantinya bisa digunakan untuk membuka peluang usaha sebagai mata pencaharian.

Tingginya kehadiran warga belajar dengan bukti yang telah dijelaskan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian ini tentang manfaat pembelajaran kostum dari aspek membuka mata pencaharian dan mengembangkan potensi diri di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang.

B. Identifikasi Masalah

Tingginya kehadiran warga belajar terkait dengan beberapa faktor, diantaranya:

1. Tingginya minat warga belajar terhadap pembelajaran keterampilan kostum di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang.
2. Tingginya motivasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran keterampilan kostum di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang.
3. Perhatian warga belajar dalam pembelajaran keterampilan kostum tinggi.
4. Kemauan warga belajar untuk belajar dalam pembelajaran keterampilan kostum di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang.
5. Keterampilan kostum bermanfaat bagi warga belajar di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini di batasi pada manfaat keterampilan kostum bagi warga belajar di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang. Alasan peneliti membatasi masalah pada manfaat pembelajaran karena manfaat pembelajaran suatu keterampilan belum banyak di teliti orang dibandingkan dengan minat, partisipasi, bakat, ataupun motivasi terhadap pembelajaran. Kemudian, alasan saya

selanjutnya adalah karena manfaat pembelajaran membahas untuk apa seseorang melakukan pembelajaran, apa untungnya seseorang mengikuti suatu pembelajaran, dan bagaimana dampak yang disebabkan bagi seseorang setelah pembelajaran itu selesai. Berdasarkan alasan itulah peneliti membatasi masalah pada manfaat pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana manfaat pembelajaran keterampilan kostum menurut warga belajar di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tentang pembelajaran keterampilan kostum di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang adalah sebagai berikut:

1. Menemukan manfaat pembelajaran keterampilan kostum dalam membuka mata pencaharian warga belajar.
2. Menemukan manfaat pembelajaran keterampilan kostum dalam mengembangkan potensi diri warga belajar.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dari penelitian tentang pembelajaran keterampilan kostum di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah manfaat pembelajaran keterampilan kostum dalam membuka mata pencaharian warga belajar?

2. Bagaimanakah manfaat pembelajaran keterampilan kostum dalam mengembangkan potensi warga belajar?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian tentang pembelajaran keterampilan kostum di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang adalah sebagai sumbangan ilmiah terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Pendidikan Luar Sekolah,

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi yang positif bagi pihak PKBM Surya pada pembelajaran keterampilan kostum.
- b. Bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang manfaat pembelajaran keterampilan kostum.

H. Defenisi Operasional

Manfaat pembelajaran merupakan sesuatu yang berguna terhadap apa yang dipelajari, serta spesifik kegunaan yang didapatkan dari apa yang telah dipelajari yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan (Sukrisno, 2001:17).

Supardi (2004:278) pembelajaran keterampilan bermanfaat terhadap perubahan sikap, pola pikir, kualitas hidup, mata pencaharian, dan melihat peluang. Pembelajaran bermanfaat dalam mengembangkan potensi diri, wawasan, dan sikap melihat peluang (Hamalik, 2001:13). Jadi, yang dimaksudkan dengan manfaat pembelajaran keterampilan pada penelitian ini adalah manfaat

pembelajaran keterampilan kostum di PKBM Surya Kecamatan Nanggalo Padang, dilihat dari manfaat dalam membuka mata pencaharian, dan manfaat dalam mengembangkan potensi diri warga belajar.

1. Manfaat pembelajaran dalam membuka mata pencaharian.

Mata pencaharian merupakan aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana antara daerah yang satu dengan daerah lainnya berbeda sesuai dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan demografinya (Daldjoeni, 1987:89). Mata pencaharian adalah keseluruhan kegiatan untuk mengeksploitasi dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada pada lingkungan fisik, sosial dan budaya yang terwujud sebagai kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi (Mulyadi, 1993:79).

Pembelajaran pada dasarnya dilaksanakan untuk mengubah pola pikir seseorang untuk memanfaatkan sumber daya yang ada disekitar (Mangkunegara, 2007:67). Jadi, manfaat pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manfaat pembelajaran dalam membuka mata pencaharian terhadap usaha bertahan hidup, usaha meningkatkan taraf hidup, usaha pemenuhan kebutuhan hidup, dan usaha memanfaatkan sumber daya fisik, sosial dan budaya.

2. Manfaat pembelajaran dalam mengembangkan potensi diri.

Kebutuhan manusia untuk bertumbuh, berkembang, dan menggunakan kemampuannya disebut sebagai potensi diri. Potensi diri sebagai hasrat untuk makin menjadi diri sepenuh kemampuan sendiri, menjadi apa menurut kemampuan yang dimiliki (Basri, 2000:58).

Potensi merupakan kecerdasan yang belum diolah, potensi diri akan nampak setelah seseorang individu belajar dan direalisasikan di kehidupan nyata (Sukrisno, 2001:51). Jadi, manfaat pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manfaat pembelajaran dalam mengembangkan potensi diri terhadap menumbuhkan kemampuan diri, usaha mewujudkan kekuatan dalam diri, mengolah kecerdasan, dan hasrat menjadi diri sendiri.